

BAB IV

HASIL STUDI KASUS

A. Gambaran Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung dan jarak rumah klien dengan Fasilitas Kesehatan berjarak $\pm 600\text{m}$ atau sekitar 7 menit dari rumah klien I dan II dengan transportasi cukup mudah yaitu menggunakan kendaraan motor/mobil. Alasan memilih tempat penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung karena, berdasarkan data profil Dinas Kesehatan pada tahun 2022, populasi lansia tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat, yaitu sebanyak 3.479 orang lansia (Dinkes OKU, 2023). Puskesmas Tanjung Agung merupakan fasilitas kesehatan dengan jumlah lansia terbanyak di Kabupaten OKU, yaitu sebanyak 3.479 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa jumlah lansia di wilayah tersebut tergolong sangat tinggi bila dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Dinkes OKU, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan kunjungan rumah pada Klien I dan Klien II yang diawali dengan menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Senam Otak (*Brain Gym*) Dalam Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Masalah Demensia dan memulai kontrak awal pengenalan dengan kedua klien, bertujuan untuk membina hubungan baik antara peneliti dan kedua klien yang akan dibina, serta penandatanganan lembar informed consent. Intervensi ini dilaksanakan selama 2

minggu mulai pada tanggal 16 April 2025 sampai dengan 30 April 2025, dengan pengambilan subjek penelitian bekerjasama dengan pihak Puskesmas Tanjung Agung.

B. Hasil Studi

Hasil Pengkajian Kasus

Klien I

Seorang lansia berjenis kelamin perempuan dengan inisial Ny. “Z” usia 82 tahun beragama Islam, tinggal di Desa Puser Dusun 3 Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Klien tinggal sendiri dirumah, pekerjaan sehari-hari ibu rumah tangga. Hasil pemeriksaan tekanan darah pasien 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit dan suhu 36,5°C. Klien mengatakan keluhannya sering lupa, tidak bisa mengingat terlalu lama misalnya barang yang diletakkannya dan klien kesulitan mengingat peristiwa.

Klien II

Seorang lansia berjenis kelamin perempuan dengan inisial Ny. “M” usia 73 tahun beragama Islam, tinggal di Desa Puser Dusun 2 Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Klien tinggal sendiri dirumah, pekerjaan sehari-hari ibu rumah tangga, hasil pemeriksaan tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit dan suhu 36,5°C. Klien mengatakan keluhannya sering mengalami lupa saat meletakkan barang, kesulitan mengingat peristiwa dan klien juga kesulitan untuk mengingat hari ini.

1 Pengkajian

a) Identitas dan Hasil Anamnesis

Tabel 6

Deskripsi Identitas Klien dan Hasil Anamnesis

Data	Kasus I	Kasus II
1. Identitas klien		
Nama	Ny. Z	Ny. M
Umur	82 tahun	73 tahun
Alamat	Desa pusar kampung 3	Desa pusar kampung 3
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SD	SD
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan
Suku	Ogan	Ogan
Status perkawinan	Cerai Mati	Cerai Mati
2. Data keluarga	Klien mengatakan memiliki 2 orang anak, laki-laki dan perempuan. Klien mengatakan rumah kepemilikan sendiri dan klien tinggal sendiri suaminya telah meninggal sekitar 20 tahun yang lalu. Klien mengatakan bahwa dirinya sudah memiliki 6	Klien mengatakan memiliki 2 orang anak perempuan. Klien mengatakan rumah kepemilikan sendiri dan klien tinggal sendiri suaminya telah meninggal sekitar 5 tahun yang lalu. Klien mengatakan bahwa dirinya sudah memiliki 1

	orang cucu dari anak-anaknya	orang cucu dari anak pertamanya
3. Pekerjaan klien	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
4. Rekreasi	Klien mengatakan jika merasa jenuh dirumah klien kerumah tetangganya untuk berbincang-bincang dengan tetangga	Klien mengatakan jika merasa jenuh dirumah klien kerumah anaknya untuk bermain bersama cucunya
5. Support system/Dukungan	Klien mengatakan support system keluarga klien adalah anak dan cucunya	Klien mengatakan support system keluarga klien adalah anak dan cucunya
6. Gambaran aktivitas harian	Klien mengatakan kegiatan sehari-harinya adalah memanggang kemplang, dan sesekali berkunjung kerumah tetangganya	Klien mengatakan kegiatan sehari-harinya adalah ke kebun, dan sesekali berkunjung kerumah anaknya
7. Status kesehatan dini	Klien mengatakan sering lupa dan tidak bisa mengingat terlalu lama misalnya barang yang diletakkannya. Dan klien kesulitan mengingat peristiwa, untuk hasil pengkajian SPMSQ yaitu 5 (kerusakan intelektual ringan) dan hasil pengkajian MMSE yaitu	Klien mengatakan sering mengalami lupa saat meletakkan barang, kesulitan mengingat peristiwa, dan klien juga kesulitan untuk mengingat hari ini, untuk hasil pengkajian SPMSQ yaitu 5 (kerusakan intelektual ringan) dan hasil pengkajian MMSE yaitu

	16 (gangguan kognitif sedang)	17 (gangguan kognitif sedang)
8. Riwayat kesehatan dahulu	Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit apapun	Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit apapun
9. Riwayat kesehatan keluarga	Klien mengatakan orangtua, suami, serta anaknya tidak memiliki riwayat penyakit apapun	Klien mengatakan orangtua, suami, serta anaknya tidak memiliki riwayat penyakit apapun

Berdasarkan Tabel 6, pengkajian terhadap klien I dilakukan pada tanggal 25 April 2025. Dari hasil pengkajian tersebut diperoleh informasi bahwa klien dengan inisial Ny. Z, usia 82 tahun, berjenis kelamin perempuan, memeluk agama Islam, dan pekerjaan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Alamat tempat tinggal klien berada di Puser, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), dan klien tinggal sendiri di rumah pribadi. Klien menyatakan bahwa ia sering mengalami lupa dan kesulitan dalam mengingat sesuatu dalam jangka waktu lama, seperti barang yang telah diletakkannya. Klien juga mengalami kesulitan dalam mengingat suatu peristiwa. Hasil pengkajian menggunakan SPMSQ menunjukkan skor 5 yang mengindikasikan adanya kerusakan intelektual ringan, sedangkan hasil MMSE menunjukkan skor 16 yang menunjukkan gangguan kognitif sedang. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital klien I berada dalam batas normal. Klien juga menyampaikan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat penyakit apapun.

Pengkajian terhadap klien II juga dilakukan pada tanggal 25 April 2025. Dari hasil pengkajian tersebut diperoleh informasi bahwa klien dengan inisial Ny.

M, berusia 73 tahun, berjenis kelamin perempuan, memeluk agama Islam, dan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga. Alamat tinggal klien berada di Pusar, Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), dan klien tinggal sendiri di rumah pribadi. Klien mengungkapkan bahwa ia sering lupa saat meletakkan barang, kesulitan mengingat peristiwa, klien juga menyampaikan bahwa ia mengalami kesulitan dalam mengingat hari maupun tanggal saat ini. Hasil pengkajian SPMSQ menunjukkan skor 5 yang mengindikasikan kerusakan intelektual ringan, dan hasil pengkajian MMSE menunjukkan skor 17 yang menandakan gangguan kognitif sedang. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada klien II berada dalam batas normal. Klien mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki riwayat penyakit apapun.

b) Pengkajian Psikososial dan Spritual

Tabel 7

Deskripsi Pengkajian Psikososial dan Spiritual

Data	Klien I	Klien II
1. Psikososial	Klien mengatakan sering mengikuti kegiatan pengajian dan masyarakat lainnya	Klien mengatakan sering mengikuti kegiatan pengajian dan masyarakat lainnya
2. Identitas Masalah Emosial a. Pernyataan Tahap I • Apakah klien mengalami susah tidur? • Apakah klien sering merasa gelisah?	• Klien mengatakan tidurnya nyenyak, tidak mengalami gangguan tidur • Klien mengatakan tidak merasa gelisah	• Klien mengatakan tidurnya nyenyak, tidak mengalami gangguan tidur • Klien mengatakan tidak merasa gelisah

• Apakah klien sering murung dan menangis sendiri? • Apakah klien sering merasa was was? a. Pertanyaan Tahap II • Keluhan lebih dari 3 bulan atau lebih dari 1 kali dalam 1 bulan? • Ada masalah atau banyak pikiran? • gangguan/masalah dengan keluarga lain? • Menggunakan obat tidur/penenang atas anjuran dokter? • Cenderung mengurung diri?	• Klien mengatakan tidak pernah merasa murung • Klien mengatakan tidak merasa was was • Klien mengatakan sering lupa dan tidak bisa mengingat terlalu lama misalnya barang yang diletakkannya, dan klien kesulitan mengingat peristiwa • Klien mengatakan tidak ada • Klien mengatakan tidak ada masalah dengan keluarga lain • Klien mengatakan tidak menggunakan obat tidur/penenang • Klien mengatakan tidak pernah mengurung diri	• Klien mengatakan tidak pernah merasa murung • Klien mengatakan tidak merasa was was • Klien mengatakan sering lupa meletakkan barang dan klien mengatakan terkadang tidak ingat dengan hari ini • Klien mengatakan tidak ada • Klien mengatakan tidak ada masalah dengan keluarga lain • Klien mengatakan tidak menggunakan obat tidur/penenang • Klien mengatakan tidak pernah mengurung diri
3. Masalah Emosional a. Spiritual :	Klien mengatakan selalu menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan mengikuti pengajian	Klien mengatakan selalu menjalankan sholat 5 waktu dan mengikuti pengajian

Berdasarkan Tabel 7, kedua klien menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam kegiatan pengajian serta aktivitas kemasyarakatan dari aspek psikososial. Walaupun pada pertanyaan tahap II terdapat beberapa keluhan yang berkaitan dengan gangguan memori, secara umum kedua klien tidak mengalami permasalahan emosional yang signifikan. Dari segi spiritual, kedua klien tetap

konsisten melaksanakan ibadah sholat lima waktu dan rutin mengikuti kegiatan pengajian.

2. Analisa Data

Tabel 8

Deskripsi Analisa data Klien I dan II

Data	Etiologi	Masalah
Klien I DS: 1. Klien mengatakan sering lupa dan tidak bisa mengingat terlalu lama, misalnya barang yang diletakkannya 2. Klien kesulitan mengingat peristiwa DO: 1. Klien tampak kesulitan dan bingung saat ditanya tanggal lahir dan umur klien 2. Saat dilakukan pengkajian MMSE didapatkan hasil klien dapat menjawab 5 pertanyaan 10 pertanyaan 3. Saat dilakukan pengkajian MMSE didapatkan klien dapat menjawab 16	Faktor usia pada lasia (>60tahun)	Gangguan memori (D.0062)

dari 30 pertanyaan (gangguan kognitif sedang) TTV: TD: 120/80 mmhg N: 80x/m S: 36,2 °C RR: 22x/m		
Klien II DS: 1. Klien mengatakan sering lupa mengalami lupa saat meletakkan barang 2. Klien mengatakan kesulitan untuk mengingat hari dan tanggal hari ini DO: 1. Klien tampak kesulitan dan bingung saat ditanya tanggal lahir dan umur klien 2. Saat dilakukan pengkajian SPMSQ di dapatkan hasil klien dapat menjawab 5 dari 10 pertanyaan	Faktor usia pada lansia (>60tahun)	Gangguan memori (D.0062)

3. Saat dilakukan pengkajian MMSE didapatkan klien dapat menjawab 16 dari 30 pertanyaan (gangguan kognitif sedang) TTV: TD: 120/90 mmhg N: 80x/m S: 36,5 °C RR: 20x/m		
---	--	--

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran hasil pengkajian pada klien I dengan skor SPMSQ sebesar 5 yang menunjukkan kerusakan intelektual ringan, serta nilai MMSE sebesar 16 yang mengindikasikan gangguan kognitif sedang. Sementara itu, klien II memperoleh skor SPMSQ sebesar 5 (kerusakan intelektual ringan) dan nilai MMSE sebesar 17 (gangguan kognitif sedang). Tanda dan gejala yang muncul pada klien I dan II dapat dirumuskan sebagai masalah keperawatan berupa gangguan memori dengan faktor penyebab yang berkaitan dengan usia lanjut. Perumusan masalah serta faktor penyebab tersebut didasarkan pada data mayor dan minor terkait gangguan memori yang ditemukan pada kedua klien.

3. Diagnosis Keperawatan

Tabel 9

Deskripsi Diagnosa Keperawatan Klien I dan II

Klien I	Klien II
Gangguan Memori berhubungan dengan proses penuaan (D.0062)	Gangguan Memori berhubungan dengan proses penuaan (D.0062)

4. Intervensi Keperawatan

Tabel 10

Deskripsi Intervensi Klien I dan II

Diagnosa	Luaran	Intervensi Keperawatan
Gangguan Memori berhubungan dengan proses penuaan (D.0062)	Gangguan Memori meningkat (L.090779) dengan kriteria hasil : a. Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat	Stimulasi kognitif (I.06208) dalam bentuk terapi senam otak (<i>brain gym</i>). Observasi : a. Identifikasi keterbatasan kemampuan kognitif

	b. Verbalisasi kemampuan mengingat informasi faktual meningkat c. Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat d. Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat e. Mampu melakukan kemampuan yang dipelajari	Terapeutik : a. Dukung lingkungan dalam menstimulasi melalui kontak yang bervariasi b. Lakukan secara bertahap dan berulang-ulang jika terdapat perubahan atau hal baru c. Sediakan kalender d. Orientasi waktu, tempat dan orang e. Tunjukkan sensitivitas dalam perawatan dengan cara merespons f. Berikan kesempatan untuk bertanggung jawab pada tugas dan pekerjaan g. Libatkan dalam kegiatan seni dan
--	---	---

		budaya secara aktif h. Libatkan dalam program multistimulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif (mis. <i>Brain Gym</i>) i. Berikan kesempatan untuk memberikan pendapat j. Rencanakan Kegiatan stimulasi sensori k. Berikan waktu istirahat l. Letakkan barang pribadi dan foto dikamar pasien Edukasi : a) Anjurkan untuk berinteraksi dengan orang lain b) Anjurkan mengungkapkan
--	--	--

		kembali pikiran untuk menstimulasi memori c) Anjurkan untuk melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan pembelajaran d) Anjurkan untuk menggunakan alat bantu memori (mis. Daftar tuags, jadwal, dan pengingat) e) Anjurkan mengulang lagi informasi yang didapatkan
--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, kedua klien telah mendapatkan intervensi keperawatan yang sama yaitu berupa stimulasi kognitif. dalam bentuk terapi *brain gym* yang dilaksanakan selama 2 minggu pemantauan. Intervensi terapi brain gym ini bertujuan untuk mencapai luaran yaitu gangguan memori meningkat.

5. Implementasi Keperawatan

Tabel 11

Deskripsi Pelaksanaan Keperawatan Klien I dan II

Pelaksanaan	Klien I	Klien II
Pertemuan 1	25 April 2025 09:00 – 09.55 WIB - Melakukan Informed consent pada klien - Melakukan pengkajian mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien Respon (S,O) : DS : - Klien mengatakan bersedia menjadi responden DO : - Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan)	25 April 2025 15:00 – 15:55 WIB - Melakukan Informed consent pada klien - Melakukan pengkajian mengenai Aspek intelektual dan Aspek Kognitif pada klien Respon (S,O) : DS : - Klien mengatakan bersedia menjadi responden DO : - Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan)

	2. Skor MMSE : 16 (gangguan kognitif sedang)	2. Skor MMSE : 17 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 2	26 April 2025 08:00 – 09:55 WIB 1. Memberikan edukasi mengenai cara melakukan <i>brain gym</i> (senam otak) pada klien 2. Mendemonstrasikan latihan senam otak pada klien dan keluarga dengan memberikan 5 gerakan 3. Memberikan tugas pada klien untuk menjadwalkan klien melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan bersedia menerima edukasi	26 April 2025 08:00 – 09:55 WIB 1. Memberikan edukasi mengenai cara melakukan <i>brain gym</i> (senam otak) pada klien 2. Mendemonstrasikan latihan senam otak pada klien dengan memberikan 5 gerakan 3. Memberikan tugas pada keluarga klien untuk menjadwalkan latihan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS :

	2. Klien bersedia membuatkan jadwal untuk klien melakukan senam otak 2 x dalam sehari DO : 1. Klien tampak bingung dalam meragakan gerakan brain gym 2. Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE : 16 (gangguan kognitif sedang)	1. Klien dan keluarga mengatakan bersedia menerima edukasi 2. Keluarga klien bersedia membuatkan jadwal untuk klien melakukan senam otak 2 x dalam sehari DO : 1. Klien tampak bingung dalam meragakan gerakan brain gym 2. Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE : 17 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 3	27 April 2025 09:00 – 10:20 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang	27 April 2025 15:00 – 16:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti

	sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Mendemonstrasikan ulang gerakan senam otak pada klien 3. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien 4. Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien masih terlihat bingung dalam meragakan gerakan brain gym 2. Klien dapat melakukan gerakan walaupun belum semua gerakan	yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Mendemonstrasikan ulang gerakan senam otak pada klien yang didampingi keluarga 3. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien 4. Meminta keluarga klien untuk mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien masih terlihat bingung dalam meragakan gerakan brain gym
--	---	---

	3. Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan) 4. Skor MMSE : 17 (gangguan kognitif sedang)	2. Klien dapat melakukan gerakan walaupun belum semua gerakan 3. Skor SPMSQ : 5 (kerusakan intelektual ringan) 4. Skor MMSE : 18 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 4	28 April 2025 09:00 – 10:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien 3. Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS :	28 April 2025 15:00 – 16:00 WIB 1. Meminta klien mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dan Aspek Kognitif pada klien 3. Meminta keluarga klien mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari

	1. Klien Mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien dapat melakukan 3 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 6 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE : 18 (gangguan kognitif sedang)	Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Kliem dapat melakukan 4 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 6 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE : 18 (gangguan kognitif sedang)
Pertemuan 5	29 April 2025 09:00 – 10:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek	29 April 2025 15:00 – 16:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek

	Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE 3. Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien dapat melakukan 4 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 6 (kerusakan intelektual ringan) 3. Skor MMSE : 20 (gangguan kognitif ringan)	Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE 3. Meminta keluarga klien untuk mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien dapat melakukan 5 dari 5 gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 7 (intelektual untuh) 3. Skor MMSE : 21 (gangguan kognitif ringan)
--	---	---

Pertemuan 6	30 April 2025 09:00 – 10:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE 3. Meminta klien untuk melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS : 1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari	30 April 2025 15:00 – 16:00 WIB 1. Meminta klien untuk mengulang gerakan senam otak seperti yang sudah diajarkan pada saat kunjungan hari ke 2 2. Melakukan evaluasi mengenai Aspek Intelektual dengan menggunakan alat ukur SPMSQ dan Aspek Kognitif pada klien dengan menggunakan alat ukur MMSE 3. Meminta keluarga klien untuk mendampingi klien melakukan senam otak 2x/hari Respon (S,O) : DS :

	DO : 1. Klien dapat melakukan semua gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 7 (fungsi intelektual utuh) 3. Skor MMSE : 22 (gangguan kognitif ringan)	1. Klien mengatakan sudah menerapkan brain gym 2x/hari DO : 1. Klien dapat melakukan semua gerakan brain gym yang telah diajarkan 2. Skor SPMSQ : 8 (fungsi intelektual utuh) 3. Skor MMSE : 23 (gangguan kognitif ringan)
--	--	---

Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan pelaksanaan penerapan terapi brain gym yang telah dilaksanakan selama 2 minggu dengan 6 kali pertemuan. Hari pertama dilakukan pengkajian pada klien I dan II didapatkan hasil yang sama yaitu tanda dan gejala gangguan memori. Pertemuan kedua dilaksanakan penerapan terapi brain gym pada klien I dan II yang dimana klien sama-sama antusias dalam waktu melaksanakan terapi. Selanjutnya pada saat pertemuan 3 sampai pertemuan 6 klien I dan II sama-sama mengalami peningkatan dalam mendemonstrasikan gerakan brain gym.

6. Evaluasi Keperawatan

Tabel 12

Deskripsi Evaluasi Keperawatan Klien I

Diagnosa Keperawatan	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6
Gangguan memori berhubungan dengan proses penuaan (D.0062)	27 April 2025 Pukul 09:30 WIB S : - Ny. Z mengatakan baru mengingat 1 gerakan yang diajarkan hari pertama kunjungan dan klien mengatakan masih sering lupa - Ny. Z mengatakan sering lupa	28 April 2025 Pukul 09:30 WIB S : - Ny. Z mengatakan baru mengingat 2 gerakan yang diajarkan hari pertama kunjungan dan ia mengatakan masih sering lupa - Ny. Z mengatakan terkadang	29 April 2025 Pukul 09:30 WIB S : - Ny. Z mengatakan mengingat 4 gerakan yang diajarkan dan ia mengatakan sering mengulang melakukan senam otak saat waktunya sedang luang atau tidak ada kerjaan	30 April 2025 Pukul 09:30 WIB S : - Ny. Z mengatakan sudah mengingat dan memperagakan 5 gerakan yang diajarkan dari 5 gerakan dan ia mengatakan masih sering lupa - Ny. Z mengatakan terkadang ingat letak

letak barang yang sudah ia letakkan sebelumnya	ingat letak barang yang sudah ia letakkan sebelumnya	O : - Klien tampak sudah baik dalam meragakan langsung senam otak yang diberikan saat kunjungan dan klien dapat menjawab dengan benar saat ditanya hari, tanggal, dan bulan saat ini	barang yang sudah ia letakkan sebelumnya
O : - Klien tampak masih kebingungan dalam mengikuti gerakan yang telah diberikan saat kunjungan hari pertama	O : - Ny. Z terlihat dapat menirukan 3 gerakan yang telah diberikan saat kunjungan diberikan 5 gerakan namun hanya 3 yang dapat dilakukannya dan untuk gerakan yang lain tampak bingung meragakan gerakan karna klien tampak lupa	- Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 5 dan salah 5 (kerusakan ringan)	O : - Ny. Z tampak dapat meragakan 5 gerakan
- Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 5 dan salah 5 (kerusakan ringan)	- Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 5 dan salah 5 (kerusakan ringan)	- Saat dilakukan pengkajian SPMSQ pasien mendapatkan nilai benar 6 dan salah 4 (kerusakan ringan)	- Saat diuji barang yang ia letak kemudian ditanyakan lagi klien ingat letaknya
- Untuk pengkajian	- Saat dilakukan		- Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 7 dan salah 3 (fungsi intelektual utuh)

	MMSE nilai Ny. Z 17 poin yaitu gangguan kognitif sedang A : Masalah belum teratasi P : Intervensi dilanjutkan, lanjutkan senam otak (<i>brain gym</i>)	pengkajian SPMSQ pasien mendapatkan nilai benar 6 dan salah 4 (kerusakan ringan) - Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. Z 18 poin yaitu gangguan kognitif sedang A : Masalah teratasi sebagian P : Intervensi dilanjutkan, lanjutkan senam otak (<i>brain gym</i>)	intelektual ringan) - Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. Z 20 poin yaitu gangguan kognitif ringan A : Masalah teratasi sebagian P : Intervensi dilanjutkan, lanjutkan senam otak (<i>brain gym</i>)	- Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. Z 22 poin yaitu gangguan kognitif ringan A : Masalah teratasi sebagian P: Intervensi dilanjutkan secara mandiri oleh klien tanpa dampingan perawat
--	---	---	--	---

Tabel 13

Deskripsi Evaluasi Keperawatan Klien II

Diagnosa Keperawatan	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6
Gangguan memori berhubungan dengan proses penuaan (D.0062)	27 April 2025 Pukul 15:00 WIB - Ny. M mengatakan baru mengingat 2 gerakan yang diajarkan hari pertama kunjungan dan ia mengatakan masih sering lupa - Ny. M mengatakan bahwa ia sering lupa dengan hari dan tanggal	28 April 2025 Pukul 15:00 WIB S : - Ny. M mengatakan sudah mengingat 4 gerakan yang di ajarkan saat kunjungan tetapi klien masih sering lupa - Ny. M juga mengatakan ia masih sering lupa akan barang yang diletakkannya dan dengan	29 April 2025 Pukul 15:00 WIB S : - Ny. M mengatakan mengingat 5 gerakan yang diajarkan dan ia mengatakan sering mengulang melakukan senam otak saat waktunya sedang luang atau tidak ada kerjaan	30 April 2025 Pukul 15:00 WIB S : - Ny. M mengatakan sudah mengingat dan memperagakan 5 gerakan yang diajarkan dari 5 gerakan dan klien mengatakan masih sering lupa - Ny. M mengatakan terkadang ia ingat letak barang yang

	- Ny. M juga mengatakan sering lupa akan barang yang diletakkannya O : - Klien tampak kebingungan dalam menirukan gerakan ketiga yang telah diberikan saat kunjungan hari pertama - Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 6 dan salah 4	apa yang akan dikerjakannya O : - Klien tampak sudah dapat memperagakan 4 gerakan yang telah diajarkan saat kunjungan - Klien dapat menjawab dengan benar saat ditanya hari, tanggal, dan bulan saat ini - Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 5 dan salah 5 (kerusakan ringan)	O : - Klien tampak sudah baik dalam meragakan langsung senam otak yang diberikan saat kunjungan dan klien dapat menjawab dengan benar saat ditanya hari, tanggal, dan bulan saat ini - Saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 7 dan salah 3	sudah ia letakkan sebelumnya O : - Ny. M tampak dapat meragakan 5 gerakan - Saat diuji barang yang ia letakkan kemudian ditanyakan lagi klien ingat letaknya - saat dilakukan pengkajian SPMSQ klien mendapatkan nilai benar 8 dan salah 2 (fungsi intelektual utuh) - Untuk pengkajian
--	---	--	---	---

	(kerusakan ringan)	- Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. M 20 poin yaitu gangguan kognitif sedang	(fungsi intelektual utuh)	MMSE nilai Ny. M 23 poin yaitu gangguan kognitif ringan
	- Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. M 18 poin yaitu gangguan kognitif sedang	A :	- Untuk pengkajian MMSE nilai Ny. M 21 poin yaitu gangguan kognitif ringan	A :
	A :	Masalah teratasi sebagian	A :	Masalah teratasi Sebagian
	Masalah belum teratasi	P :	Masalah teratasi Sebagian	P :
	P :	Intervensi dilanjutkan, senam otak (<i>brain gym</i>)	P :	Intervensi dilanjutkan secara mandiri oleh klien tanpa dampingan perawat
	Intervensi dilanjutkan, senam otak (<i>brain gym</i>)		Intervensi dilanjutkan, senam otak (<i>brain gym</i>)	

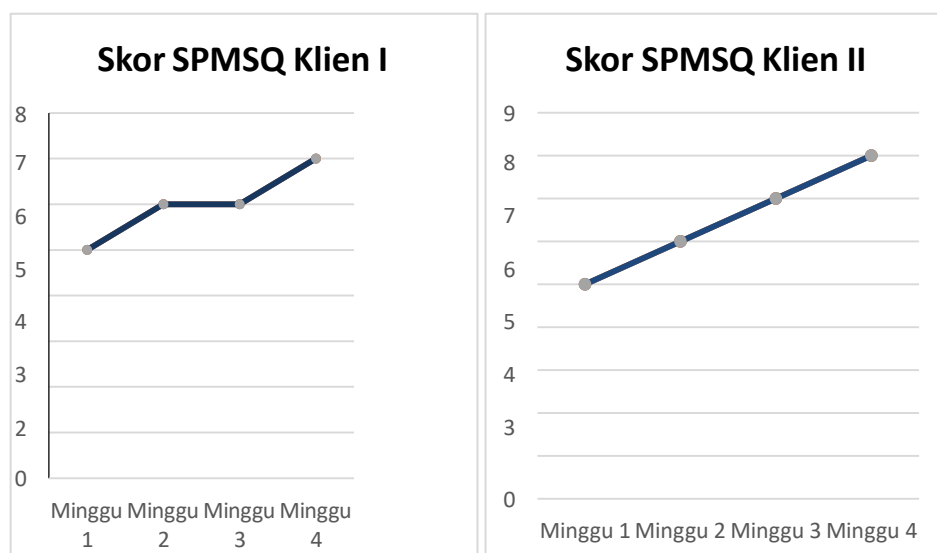
Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan selama 2 minggu dengan empat kali pencatatan menunjukkan bahwa pada hari pertama, klien I dan II masih mengalami keluhan serupa, yaitu sering lupa. Pengukuran dilanjutkan hingga pertemuan ketiga, dan ditemukan bahwa permasalahan pada klien I dan II mulai menunjukkan perbaikan. Pada hasil

dokumentasi evaluasi pertemuan keenam, diketahui bahwa gangguan fungsi kognitif telah sepenuhnya teratasi, dan kedua klien telah menguasai seluruh gerakan senam otak (*brain gym*).

C. Lembar Skala Penilaian Short Portable Mental Status (SPMSQ)

Tabel 14

Deskripsi Skor SPMSQ Klien I dan II



Hasil pengukuran skor SPMSQ pada akhir pelaksanaan menunjukkan adanya perbaikan terhadap kerusakan intelektual klien setelah diberikan terapi brain gym. Klien I mengalami peningkatan skor dari 5 (menandakan kerusakan intelektual ringan) menjadi 7, yang menunjukkan pemulihan intelektual utuh. Pada pemantauan minggu ketiga, tidak terdapat peningkatan skor pada klien I. Sementara itu, klien II menunjukkan peningkatan skor dari 5 (menandakan kerusakan

intelektual ringan) menjadi 7, yang juga menunjukkan pemulihan intelektual sutuh. Peningkatan skor SPMSQ pada klien II tercatat terjadi pada setiap minggu pemantauan.

D. Lembar Skala Penilaian Mini Mental Status Exam (MMSE)

Tabel 15

Deskripsi Skor MMSE Klien I dan II



Berdasarkan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran skor MMSE yang dilakukan selama 2 minggu pada klien I dan II menunjukkan adanya peningkatan skor dengan capaian sebesar 6 pada masing-masing klien. Data awal dari hasil pengkajian skor MMSE menunjukkan bahwa klien I memperoleh skor 16, yang lebih rendah dibandingkan dengan klien II yang memperoleh skor 17, sehingga skor akhir klien II tampak lebih tinggi dibandingkan dengan klien I.

E. Lembar Penilaian SLKI

1) Klien I

Tabel 16

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien I Pada Pertemuan Awal

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup Menurun	Sedang	Cukup Meningkat	Meningkat
Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	1	2	3	4	5

Verbalisasi pengalaman lupa	1	2	3	4	5
-----------------------------	---	---	---	---	---

Tabel 17

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien I Pada Pertemuan Akhir

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup Menurun	Sedang	Cukup Meningkatkan	Meningkat
Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	1	2	3	4	5

Verbalisasi pengalaman lupa	1	2	3	4	5
-----------------------------	---	---	---	---	---

2) Klien II

Tabel 15

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien II Pada Pertemuan Awal

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup Menurun	Sedang	Cukup Meningkat	Meningkat
Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	1	2	3	4	5

Verbalisasi pengalaman lupa	1	2	3	4	5
-----------------------------	---	---	---	---	---

Tabel 18

Deskripsi Standar Luaran Gangguan Memori Pada Klien II Pada Pertemuan Akhir

Kriteria Hasil	Menurun	Cukup Menurun	Sedang	Cukup Meningkat	Meningkat
Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan	1	2	3	4	5
Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa	1	2	3	4	5
Verbalisasi pengalaman lupa	1	2	3	4	5

Penilaian menggunakan Skala SLKI pada klien I dan klien II dilakukan setelah pelaksanaan implementasi hari pertama. Diperoleh hasil bahwa gangguan memori pada klien I dan klien II masih berada pada kategori menurun (skor 1). Pengukuran kriteria SLKI pada pertemuan akhir menunjukkan adanya peningkatan skor pada seluruh kriteria menjadi kategori meningkat (skor 5). Tidak ditemukan perbedaan antara skor awal dan skor akhir pada klien I dan klien II.

Pada evaluasi akhir, terlihat bahwa gangguan memori pada kedua klien mengalami peningkatan setelah dilakukan penerapan terapi *brain gym* selama 2 minggu, dengan capaian kriteria hasil sebagai berikut:

Klien I

- a) Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat.
- b) Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual meningkat.
- c) Verbalisasi kemampuan perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat.
- d) Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat.
- e) Verbalisasi pengalaman lupa meningkat.

Klien II

- a) Verbalisasi kemampuan mempelajari hal baru meningkat.
- b) Verbalisasi kemampuan mengingat informasi factual meningkat.
- c) Verbalisasi kemampuan perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat.
- d) Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat.
- e) Verbalisasi pengalaman lupa meningkat.